

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Rasio FDR, NPF, PDN, BOPO, FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa selama periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh variabel FDR, NPF, PDN, BOPO, FACR, APYDM secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah sebesar 40,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 59,3 persen dipengaruhi oleh variabel variabel lain diluar model yang besarnya turut mempengaruhi ROA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio FDR, IPR, NPF, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa dapat diterima.
- 2 FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 19,9 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

- 3 IPR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 1,0 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
- 4 NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 16,4 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ditolak.
- 5 PDN berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,8 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan PDN berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.
- 6 BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 15,4 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA diterima.
- 7 FBIR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,0 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak.
- 8 Diantara keenam variabel bebas (FDR, IPR, NPF, PDN, BOPO, FBIR) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO. Walaupun sebenarnya koefisien determinasi parsial tertinggi dimiliki oleh FDR yaitu sebesar 19,9 persen, namun pengaruh FDR terhadap ROA tidak signifikan, oleh karena itu BOPO merupakan variabel bebas dalam penelitian

yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA yaitu sebesar 15,4 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada tujuh variabel yang mengikuti risiko likuiditas (FDR, IPR), risiko pembiayaan (NPF), risiko pasar (PDN), risiko operasional (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2009 sampai triwulan II 2013

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah Nasional Devisa
 - a) Kebijakan yang terkait dengan FDR, berdasarkan hasil penelitian ini nilai FDR pada Bank Mega Syariah masih sangat rendah yaitu sebesar 2,97 persen. Bank Mega Syariah sebaiknya menjalankan fungsi bank sebagai

lembaga intermediary yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk lebih ditingkatkan, supaya laba yang diperoleh bank juga semakin meningkat.

- b) Kebijakan yang terkait dengan NPF, berdasarkan hasil penelitian ini nilai rata – rata NPF secara keseluruhan Bank Umum Syariah Nasional Devisa pada sampel penelitian masih sangat buruk, yaitu 7,81 persen. Dimana nilai rata – rata ini jauh diatas ketentuan Bank Indonesia yaitu dibawah lima persen. Sehingga dihimbau Bank dalam sampel penelitian, khususnya Bank Mega Syariah untuk lebih mengelola pembiayaan yang diberikan dengan baik, sehingga bank dapat menjalankan fungsi utama bank sebagai lembaga *Intermediary* dengan baik dan pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Untuk bank dalam sampel penelitian, sebaiknya dilakukan pengelolaan yang lebih baik lagi terhadap pembiayaan yang diberikan. Dengan lebih selektif dalam memilih calon nasabah, pengawasan dan pendampingan yang berkesinambungan hingga nasabah menyelesaikan tanggung jawabnya.
- c) Kebijakan yang terkait dengan ROA, berdasarkan hasil penelitian ini nilai ROA secara keseluruhan Bank Umum Syariah Nasional Devisa mengalami penurunan. Bank Umum Syariah Nasional Devisa dalam sampel penelitian sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya dan menjalankan fungsi bank dengan baik dengan meningkatkan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan

penyaluran dana untuk investasi surat berharga maupun dalam bentuk lain diluar pembiayaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sejenis, sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah serta disesuaikan dengan peraturan - peraturan terbaru yang berkaitan dengan penelitian. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan Periode penelitian lebih panjang supaya hasil yang didapat lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: Kep-98/MUI/III/2001 Tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional – MUI
- Idroes Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan : Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Machmud, Amir Dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Bandung: Erlangga.
- Malayu S.P Hasibun. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manurung, Mandala Dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, Dan Ekonomi Moneter*. Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta. Upp Stim Ykpn.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Rindawati Ema 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Rivai, Dkk. 2007. *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suliyono, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS*. Cakrawala. Yogyakarta.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Penerbit : graha Ilmu. Yogyakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia 13/30/DPNP 16 Desember 2011, perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS Tanggal 30 Oktober 2007, Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.
- Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Volume 19, Nomor 1.
- Syafi'i, Antonio. 2009. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press.Jakarta.
- Veithzal Rivai Dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financia Management*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Widyanto, Eko. 2010. *Peran Independensi Dewan Pengawas Syariah Terhadap Loyalitas Penerapan Syariat Islam*.
- Yulianti, Rahmani. 2007. *Pola Ijtihad Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Mui Tentang Produk Perbankan Syari'ah*. Vol. I, No. 1.